

MENGATASI DUKA SEBAGAI ORANG KRISTEN TORAJA
Analisis Model Pendampingan Pastoral Pasca Pemakaman di Jemaat Moria
Tondon Gereja Toraja Klasis Makale



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA v
'IAKN TORA.i-i**

Tgl, Terima 02>- e'L- 'ZoL'L

No. Induk

No. Kias ^sr-^6

Diteli/
Hadiah dari

Terima dari

TESIS

Harga -

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

Sebagai Persyaratan Utama Guna Memperoleh Gelar Pasca Sarjana

Stratum 2 Magister Teologi (M.Th)

Oleh:

Yohanis Metris

NIRM: 14010206

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
(STAKN TORAJA)
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Mengatasi Duka Sebagai Orang Kristen Toraja (Analisis Model Pendampingan Pastoral Pasca Pemakaman di Jemaat Moria Tondon, Gereja Toraja, Klasis Makale

Dipersiapkan oleh : Yohanis Metris

NIRM : 14010206

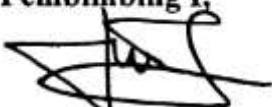
Jurusan : Teologi Kristen.

Prodi : Teologi Pastoral

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, ternyata memenuhi persyaratan untuk di pertanggungjawabkan pada ujian hasil Jurusan Teologi Kristen STAKN Toraja.

Mengkendek, Juli 2017

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Dr. Calvin Sholla Rupa'

Pembimbing II,

Dr. Agustinus Ruben

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Mengatasi Duka Sebagai Orang Kristen Toraja: Analisis Model Pendampingan Pastoral Pasca Pemakaman di Jemaat Moria Tondon Gereja Toraja Klasis Makale

Ditulis Oleh : Yohanis Metris

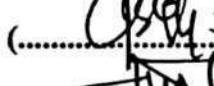
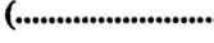
Jurusan : Teologi Kristen

Dosen Pembimbing: Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th
Dr. Agustinus Ruben, M.Th

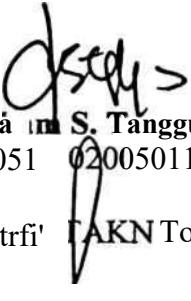
Telah dipertahankan di dewan penguji ujian tesis Pascasarjana (S2) Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja pada tanggal 12 Juli 2017

Mengkendek, Juli 2017

Dosen Penguji:

1. **Dr. Yonatan Sumarto** 
(.....)
2. **Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.si** 
(.....)
3. **Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th** 
(.....)
4. **Dr. Agustinus Ruben, M.Th** 
(.....)

Panitia Ujian,


Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si.
NIP.197205102005011004

Kettrfi' STAKN Toraja,

Salmon Pai lantung, M.Th
NIP. 19760727200641001

Mengetahui,


Oktoyoianus Palute, S.Kom.
NIP 19851008002011011009

Direktur Pascasarjana,


Dr. Abraham S. Tanggulungan, M.Si.
NIP. 197205102005011004

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanis Metris

Tempat/Tanggal Lahir : salubarani, 24 April 1978

NIRM : 14010206

Prodi : Teologi Pastoral

Tahun Masuk STAKN Toraja: 2014

Pembimbing Tesis: 1. Dr. Calvin Sholla Rupa', M.Th

2. Dr. Agustinus Ruben

Judul Tesis:

Mengatasi Duka Sebagai Orang Kristen Toraja: Analisis Model

Pendampingan Pastoral Pasca Pemakaman Di Jemaat Moria Tondon

Gereja Toraja Klasis Makale

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah berupa tesis yang diajukan ini sebagai persyaratan pengajuan gelar Magister Theologia adalah benar sebuah karya akademis saya sebagai mahasiswa pascasarjana yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh satuan kerja STAKN Toraja.

Yang membuat pemyatan

Yohanis Metris

ABSTRAC

Yohanis Metris.2017. Mengatasi Duka Sebagai Orang Kristen-Toraja:
Analisis Model Pendampingan Pastoral Pasca pemakaman di Gereja Toraja
Jemaat Moria Tondon Klasis Makale, Tesis, Program Studi Teologia Pastoral
Sekolah Tinggi Agama Kristen Toraja (STAKN Toraja) melalui bimbingan (1)
Dr. Calvin Sholla Rupa' (2) Dr. Agustinus Ruben.

Pendampingan pastoral pasca pemakaman merupakan hal penting untuk diperhatikan oleh Gereja secara khusus bagi para Majelis Gereja sebagai pelaksana pelayanan pendampingan bagi setiap orang yang sedang mengalami dukacita karena kehilangan orang yang ia kasihi. Pendampingan pastoral sangat dibutuhkan oleh mereka yang sedang dalam krisis karena kematian orang yang mereka cintai dan kasihi itu, sehingga mereka tidak mengalami depresi yang mendalam dan kehilangan harapan hidup. Pergulatan batin setelah pemakaman menjadi sangat bergejolak dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeksprisikan dasar teologis model-model dan teknik pendampingan pastoral pasca pemakaman bagi keluarga berduka pasca pemakaman orang yang mereka cintai demi pertumbuhan iman Gereja Toraja Jemaat Moria Tondon Klasis Makale. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun informan penelitian adalah Majelis Gereja dan anggota jemaat. Setelah data diperoleh selanjutnya akan dianalisis kemudian pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data sumber dan metode. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yaitu pertama, faktor

pemicu krisis iman pasca pemakaman adalah keterjalinan semasa hidup almarhum/ah dengan sang penduka yang sangat kuat, sehingga tidak mudah melupakan yang sudah meninggal sekalipun sudah dimakamkan, kedua, bagi masyarakat Toraja kematian tidak dimaknai sebagai akhir dari keliidupan seseorang, tetapi selalu ada pertanyaan tentang apa yang terjadi setelah itu. orang Toraja mencoba untuk memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu melalui setiap simbol-simbol yang teraktualisasi melalui rentetan ritus. Pelaksanaan ritus tersebut sering meninggalkan masalah baru pasca pemakaman orang yang dikasihi. Ketiga, fakta dari lapangan mengatakan bahwa ketika seseorang ditinggal mati oleh orang yang dikasihi, kedukaan mereka tidak berakhir sampai pada acara pemakaman dan sangat dibutuhkan kehadiran orang lain yang dapat mengikuti perasaan-perasaannya dan memberi pemahaman kepadanya. Proses pendampingan pastoral bagi mereka yang berduka pasca pemakaman menggunakan model dan teknik berdasarkan tahapan-tahapan kedukaan yang dialami dengan memperhatikan kepribadian masing-masing orang yang sedang didampingi. Manfaat dari model pendampingan pastoral dimaksudkan agar individu atau keluarga yang berduka pasca pemakaman dapat menerima rasa duka menjadi kesempatan untuk mengubah diri sendiri ke arah yang lebih baik, sehingga terbentuk sebuah perilaku yang menjadi dorongan untuk bertindak secara bertanggung jawab.